

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan

Laporan tugas akhir (LTA) yang mengaitkan metode kualitatif sebagai cara mengumpulkan data valid, yang didapatkan melalui wawancara, pencatatan di lokasi, dokumentasi subjek dan objek penelitian dan beberapa dokumen penting lainnya. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan anamnesa dalam mendapatkan data subyektif. Catatan lapangan yang dilakukan di lokasi penelitiandidapatkan hasil pemeriksaan laboratorium buku KIA, buku register puskesmas. Pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan 7 langkah varney dengan pendekatan *continuity of care* (CoC) yaitu asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai sejak antenatal, persalinan, masa nifas termasuk bayi baru lahir.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Kandai Kota Kendari. Waktu penyusunan dimulai pada bulan Februari 2024 sejak pertama kali kontak dengan pasien pada kehamilan Trimester III.

C. Subjek Laporan Kasus

Dengan mengetahui kepada siapa laporan ini yang menjadi sasaran utamanya yaitu pasien yang melakukan program hamil di puskesmas tersebut, yaitu Ny."A" dengan G2P1A di BLUD UPTD Puskesmas Kandai Kota Kendari.

D. Instrumen Laporan

Melalui format peninjauan yang dilakukan yaitu dari sesi tanya jawab dan buku KIA/KMS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Perlu dipahami bahwa dalam penelitian untuk menunjang laporan praktikum yang berhasil dibutuhkan aturan teknik dalam mengumpulkan data akurat yang merupakan sudut informasi wawasan terkait data penting yang dibutuhkan.

1. Data primer merupakan hal yang paling penting dalam menunjang hasil yang sesuai harapan, tentunya data ini didapatkan secara langsung tanpa perantara dan dipastikan keasliannya. (Sari, M. S., & Zefri, 2019). Seperti :

- a. Wawancara

Membantu memperkuat data secara menyeluruh dengan mencari tahu lebih dalam dan lebih akurat melalui pemahaman pasien yang bersangkutan dan informan lainnya yang menjadi subjek penelitian dalam laporan ini.

b. Observasi

Meninjau secara akurat terkait kondisi pada fisik pasien yang dilakukan dengan memastikan gejala vital yang diperiksa secara lengkap seluruh badan pasien.

Terdapat empat prosedur peninjauan untuk memastikan ada kelainan atau tidak pada pasien yaitu melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), dan mendengarkan (auskultasi)

1) Inspeksi

dapat dilakukan dengan membayangkan

2) Palpasi

Melakukan perabaan untuk memastikan bentuk yang pasti.

3) Perkusi

Demi mengetahui keadaan pasien ibu hamil, maka dilakukan ketukan bagian tubuh yang bersangkutan menggunakan jari yang lebih panjang.

4) Auskultasi

Dapat mendengar bunyi yang bersumber dari badan pasien yang didukung oleh alat canggih layanan kesehatan sebagai objek yang berfungsi dapat mendengar bisik sesuai ketentuannya.

c. Dokumentasi

Memberikan keastian dan keaslian data itu benar disertai dengan bukti visualisasi yang akurat dan terbaru yang dilakukan berdasarkan prosedur jfmanajemwn asdasuhan oikebidanan melalui tujuh jbslangkah wwverney.

2. Data sekunder didapatkan dari berbagai rujukan internet dan berbagai sumber lainnya yang dapat diadikan data pendukung dan penguat. (Sari, M. S., & Zefri, 2019).

F. Triangulasi Data

Dapat diketahui bahwa triangulasi berguna untuk menguji keabsahan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga dapat dilakukan perbandingan antar data yang didapatkan. Terdapat dua jenis tiangulasi data yaitu:

1. Triangulasi sumber

Melakukan uji keabsahan data Ny."A " berdasarkan pencatatan atau register yang terdapat di, buku KIA Ny."A"

2. Triangulasi pengamat

Dapat dilakukan melalui uji keaslian data yang termasuk valid atau terpercaya dari data Ny."A", dengan melakukan triangulasi menjadi rujukan penulis memperlihatkan hasil keabsahan data pada kepada bidan pendamping di BLUD UPTD Puskesmas Kandai Kota Kendari, hal ini membantu kelancaran penyusunan laporan penulis berdasarkan data yang asli dan jelas.